



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis dalam melakukan praktik kerja magang di Metro TV ditempatkan pada divisi *Production Non Bulletin & Newstainment*. Penulis bertugas sebagai staf produksi dengan berkoordinasi dan berkedudukan di bawah Produser. Tugas seorang produser adalah bertanggung jawab atas topik apa yang akan diangkat dalam setiap episode, menentukan narasumber, membuat naskah, *rundown* acara, dan memilih materi yang akan ditayangkan pada proses editing.

Sedangkan staf produksi membantu dan menyiapkan apa yang dibutuhkan dalam kegiatan pra produksi, produksi dan paska produksi. Setiap harinya dalam melakukan tugas staf produksi, penulis berkoordinasi dengan produser Mata Najwa, yaitu Dahlia Citra, Nurdhian Santoso, dan Cahyadi Wimpiarsa.

3.2 Tugas yang dilakukan

Saat awal bergabung dengan tim Mata Najwa, penulis berkesempatan untuk langsung melihat bagaimana proses *taping* atau rekaman episode “Teropong Politik”, dimana terdapat narasumber seperti Glenn Fredly, Sujiwo Tejo, Jaya Suprana dan Setiawan Djodi. Saat itu penulis belum mengambil bagian tetapi baru diperkenalkan dengan situasi saat *taping* dan apa yang perlu dilakukan saat *taping* berlangsung. Kemudian Penulis juga diperkenalkan dengan seluruh tim Mata Najwa, diajak untuk mengenal lingkungan Metro TV dan diberi informasi seputar pekerjaan apa saja yang biasa dilakukan.

Selanjutnya, penulis mulai terjun langsung membantu, baik dari proses pra produksi seperti membuat dan menyebarkan memo kepada divisi-divisi yang terkait untuk *taping/live*, membantu riset dan membuat kompilasi riset tentang topik atau narasumber yang akan diangkat, membuat *Transportation Request* (TR) untuk antar-jemput narasumber dan membuat notulensi rapat. Begitu juga saat

tahap produksi, penulis membantu membagikan *rundown* dan naskah, mendokumentasikan para narasumber yang digunakan untuk promo di *social media*. Sedangkan pada tahap paska produksi, penulis mentraksrip hasil *taping* untuk menyiapkan *draft tweet* untuk *live tweet* saat program tayang, memberikan materi promo pada staf website *metrotvnews.com*, mempromosikan program pada *social media*.

Berikut tabel tentang tugas-tugas apa saja yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang di Metro TV pada program Mata Najwa :

Tabel 3.1 Kegiatan Penulis

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang dilakukan Penulis	Keterangan
1	a. Mengikuti proses taping eps. Teropong Politik b. Pengenalan <i>Crew</i> dan lingkungan kantor c. Promo tayangan program di media sosial (Twitter, Facebook, Youtube dan Website) d. Belajar transkrip untuk menyiapkan <i>live tweet</i> eps Teropong Politik. e. Mengikuti rapat evaluasi dan persiapan taping di Grand Studio eps Megawati, membuat notulensi rapat.	Episode : Teropong Politik, tayang 8 Januari 2014. Narasumber : Setiawan Djodi, Jaya Suprana, Sujiwo Tejo, Glenn Fredly
2	a. Persiapan taping eps Apa Kata Mega : Menyiapkan dan membuat memo untuk taping di Grand Studio, membuat kompilasi riset, meminjam kaset di LIB (<i>Library</i>), membantu mengumpulkan footage, order grafis, mengumpulkan audiens via media sosial, taping <i>dummy</i> dan <i>rehearsal</i> , <i>booking booth editing</i> . b. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Gengsi Berebut Kursi.	Episode : Gengsi Berebut Kursi, tayang 15 Januari 2014. Narasumber : Roy Suryo, Marzukie Ali, Angel Lelga, Burhanuddin Muhtadi

	c. Rapat persiapan taping eps. Hati-Hati Bupati.	
3	<p>a. Taping eps Apa Kata Mega : mengurus audiens, menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan gelas dari sponsor, dokumentasi.</p> <p>b. Rapat evaluasi dan buat notulensi rapat, membuat permintaan copy tayang untuk Megawati.</p> <p>c. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Apa Kata Mega.</p> <p>d. Persiapan taping eps Hati-Hati Bupati : Menyiapkan dan menyebar memo, kompilasi riset, meminjam kaset dan membantu mengumpulkan <i>footage</i>, order grafis, <i>booking booth editing</i>.</p> <p>e. Taping eps Hati-Hati Bupati (1) : menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan gelas dari sponsor, dokumentasi, rapat evaluasi.</p> <p>f. Rapat persiapan taping di Grand Studio eps. Habibie Hari Ini.</p>	<p>Episode : Apa Kata Mega, tayang 22 Januari 2014. Narasumber : Megawati Soekarnoputri, Joko Widodo, Sabam Sirait.</p>
4	<p>a. Taping eps Hati-Hati Bupati (2)</p> <p>b. Persiapan taping eps Habibie Hari Ini : Menyiapkan dan membuat memo untuk taping di Grand Studio, membuat kompilasi riset, meminjam kaset di LIB (<i>Library</i>), membantu mengumpulkan <i>footage</i>, transkrip, order grafis, mengumpulkan audiens via media sosial, <i>booking booth editing</i>.</p> <p>c. Taping eps Habibie Hari Ini : mengurus audiens, menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan gelas dari sponsor, dokumentasi, rapat evaluasi,</p>	<p>Episode : Hati-Hati Bupati, tayang 29 Januari 2014. Narasumber : Marianus Sae, Makmun Ibnu Fuad, Ki Enthus Susmono, Rina Iriani.</p>

	<p>permintaan copy tayang.</p> <p>d. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Hati-Hati Bupati.</p> <p>e. Rapat persiapan episode selanjutnya dan Mata Najwa On Campus.</p>	
5	<p>a. Persiapan taping eps Wali Pilihan Kota : Menyiapkan dan menyebar memo, kompilasi riset, meminjam kaset dan membantu mengumpulkan <i>footage</i>, order grafis, <i>booking booth editing</i>.</p> <p>b. Taping eps Wali Pilihan Kota & Menatap yang Menata (1) : menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan gelas dari sponsor, mengurus <i>wardrobe</i> untuk narsum, dokumentasi, rapat evaluasi.</p> <p>c. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Habibie Hari Ini.</p> <p>d. Rapat persiapan taping di grand studio eps Caleg Unik.</p>	<p>Episode : Habibie Hari Ini, tayang 5 Februari 2014. Narasumber : B. J. Habibie, Dewi Fortuna, Akbar Tandjung, Anwar Ibrahim, Anies Baswedan, Budiman Sudjatmiko, Fadjroel Rachman, Reza Rahardian, Adrie Subono.</p>
6	<p>a. Persiapan taping Grand Studio eps Pilihlah Aku : Menyiapkan dan membuat memo untuk taping di Grand Studio, membuat kompilasi riset, meminjam kaset di LIB (<i>Library</i>), membantu mengumpulkan <i>footage</i>, order grafis, membuat TR, <i>booking booth editing</i>, menyiapkan peralatan untuk <i>gimmick</i>.</p> <p>b. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Wali Pilihan Kota : Blak-Blakan dengan Risma.</p> <p>c. Taping eps Pilihlah Aku : mengurus audiens, menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan</p>	<p>Episode : Wali Pilihan Kota : Blak-Blakan dengan Risma, tayang 12 Februari 2014. Narasumber : Tri Rismaharini.</p>

	gelas dari sponsor, dokumentasi, rapat evaluasi.	
7	<p>a. Persiapan taping eps Para Nomor Dua : Menyiapkan dan menyebar memo, kompilasi riset, meminjam kaset dan membantu mengumpulkan <i>footage</i>, order grafis, membuat TR, <i>booking booth editing</i>.</p> <p>b. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Pilihlah Aku.</p> <p>c. Taping eps Para Nomor Dua : menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan gelas dari sponsor, mengurus <i>wardrobe</i> untuk narsum, dokumentasi, rapat evaluasi.</p>	<p>Episode : Pilihlah Aku, tayang 19 Februari 2014. Narasumber : Radianta, Raska, Sulaiman, Romi Abidin, Lathifa, Yoga Dirga, Charles Honoris, Yunarto Wijaya, Ipang Wahid.</p>
8	<p>a. Persiapan taping di Grand Studio eps Rapor Wakil Rakyat : Menyiapkan dan membuat memo untuk taping di Grand Studio, membuat kompilasi riset, meminjam kaset di LIB (<i>Library</i>), membantu mengumpulkan <i>footage</i>, order grafis, membuat TR, <i>booking booth editing</i>, menyiapkan peralatan untuk <i>gimmick</i>, mempromosikan petisi buka absen DPR.</p> <p>b. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Para Nomor Dua.</p> <p>c. Taping Rapor Wakil Rakyat : mengurus audiens, menyiapkan petisi buka absen DPR, menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan gelas dari sponsor, dokumentasi, rapat evaluasi, permintaan copy tayang.</p>	<p>Episode : Para Nomor Dua, tayang 26 Februari 2014. Narasumber : Prijanto, Rustriningsih, Diky Chandra, Syaifullah Yusuf.</p>
9	a. Persiapan taping lanjutan Menatap yang Menata (2) : Menyiapkan dan menyebar memo, kompilasi riset, meminjam kaset dan membantu	Episode : Rapor Wakil Rakyat, tayang 5 Maret 2014.

	<p>mengumpulkan <i>footage</i>, order grafis, membuat TR, <i>booking booth editing</i>.</p> <p>b. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Rapor Wakil Rakyat.</p> <p>c. Rapat persiapan taping Grand Studio eps Boediono.</p>	<p>Narasumber : Priyo Budi Santoso, Hidayat Nur Wahid, Siswono Yudho Husodo, Rieke Diah P., Teguh Juwarno, Vera Febianthy, Pandji Pragiwaksono, Hanta Yuda, Joko Anwar.</p>
10	<p>a. Taping lanjutan Menatap yang Menata (2) : menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan gelas dari sponsor, dokumentasi, rapat evaluasi.</p> <p>b. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Menatap yang Menata.</p> <p>c. Persiapan taping Grand Studio eps Di Balik Diam Boediono : Menyiapkan dan membuat memo untuk taping di Grand Studio, membuat kompilasi riset, meminjam kaset di LIB (<i>Library</i>), membantu mengumpulkan <i>footage</i>, order grafis, membuat TR, <i>booking booth editing</i>.</p> <p>d. Taping eps Di Balik Diam Boediono : mengurus audiens, menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan gelas dan tablet dari sponsor, menemani dan mengurus <i>wardrobe</i> Ratri (anak dari Boediono sebagai <i>mystery guest</i>), dokumentasi, rapat</p>	<p>Episode : Menatap yang Menata, tayang 12 Maret 2014. Narasumber : Ridwan Kamil, Nurdin Abdullah, Suyoto.</p>

	evaluasi, permintaan copy tayang.	
11	<p>a. Persiapan taping eps Cerita dari Istana (1) : Menyiapkan dan menyebar memo, order grafis, membuat TR, <i>booking booth editing</i>.</p> <p>b. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Di Balik Diam Boediono.</p> <p>c. Rapat Mata Najwa On Stage dan taping Grand Studio eps. <i>Inside KPK</i>.</p> <p>d. Taping eps Cerita dari Istana (1) : menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan gelas dan tablet dari sponsor, Menjadi FD, dokumentasi.</p>	<p>Episode : Di Balik Diam Boediono, tayang 19 Maret 2014. Narasumber : Boediono, Kurie Suditomo, Abdullah Toha, Chatib Basri, Ratri.</p>
12	<p>a. Taping lanjutan eps Cerita dari Istana (2) : menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan gelas dan tablet dari sponsor, dokumentasi, rapat evaluasi.</p> <p>b. Persiapan taping Grand Studio eps <i>Indie KPK</i> : Menyiapkan dan membuat memo untuk taping di Grand Studio, membuat kompilasi riset, meminjam kaset di LIB (<i>Library</i>), membantu mengumpulkan footage, order grafis, membuat TR, <i>booking booth editing</i>.</p> <p>c. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Cerita dari Istana.</p> <p>d. Taping eps <i>Inside KPK</i> : mengurus audiens, menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, <i>print</i> dan membagikan naskah & <i>rundown</i>, menyiapkan gelas dan tablet dari sponsor, dokumentasi, rapat evaluasi, permintaan copy tayang.</p>	<p>Episode : Cerita dari Istana, tayang 26 Maret 2014. Narasumber : J. Osdar, Linda Djalil, Meutia Hatta, Putu Sastra.</p>

13	<p>a. Rapat persiapan untuk LIVE edisi Pemilu, Mata Najwa On Stage Jogja dan membuat notulensi rapat.</p> <p>b. Promo tayangan dan <i>live tweet</i> eps Inside KPK.</p> <p>c. Menyiapkan dan menyebarkan memo untuk LIVE Pemilu, Kompilasi riset, Rehearsal Pemilu, mengurus audiens.</p>	<p>Episode : Inside KPK, tayang 2 April 2014.</p> <p>Narasumber : Busyro Muqoddas, Bambang Widjojanto, Zulkarnain, Anies Baswedan, Mahfud MD, Zainal Arifin Mochtar.</p>
14	<p>a. Rehearsal LIVE Pemilu</p> <p>b. Shooting Live Event Pemilu (4 Jam) : menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, mengurus audiens, dokumentasi, promo tayangan Live, <i>Live Tweet</i>, rapat evaluasi.</p> <p>c. Rapat persiapan taping episode selanjutnya dan Mata Najwa On Stage (25 April 2014).</p> <p>d. Promo tayangan ulang Pemilu.</p>	<p>Episode : Live Event Memilih Wakil Rakyat (PEMILU), tayang 9 April 2014.</p> <p>Narasumber : Iwan Fals, Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama, Jusuf Kalla, Dahlan Iskan, Muhaimin Iskandar, Tjohjo Kumolo, Suryadharma Ali, Suhardi, 12 Dewan Pakar.</p>
15	<p>a. Persiapan Live eps Mencari RI 2 : Menyiapkan dan menyebarkan memo, kompilasi riset, order grafis,</p>	<p>Episode : Mencari RI 2, tayang 16</p>

	<p>membuat TR, <i>booking booth editing</i>.</p> <p>b. Live eps Mencari RI 2 : menyiapkan naskah di <i>prompter</i>, dokumentasi, promo tayangan <i>Live, Live Tweet</i>, rapat evaluasi.</p> <p>c. Promo untuk acara Mata Najwa On Stage Jogjakarta di UGM.</p>	<p>April 2014. Narasumber : Aburizal Bakrie (SNG), Mahfud MD, Dahlan Iskan, Djayadi Hanan, Hasan Nasbi.</p>
--	--	---

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Penulis akan menguraikan tugas apa saja yang dilakukan dalam proses produksi program *talk show* Mata Najwa, mulai dari persiapan, produksi, sampai tahap sebelum program akan ditayangkan.

Dalam buku *Television Production Handbook*, Herbert Zettl (2006) mengatakan, untuk memproduksi program terdapat 3 tahapan, yaitu pra produksi, produksi dan paska produksi.

1. Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan tahapan awal dalam memproduksi sebuah episode program *talk show*. Tahapan ini mencakup semua perisapan dan kegiatan sebelum memproduksi sebuah tayangan.

Menurut Herbert Zettl (2006:4) terdapat dua proses dalam tahapan awal ini. Proses pertama, yaitu mengubah ide dasar menjadi skrip atau konsep. Dalam hal ini, berarti mencari ide awal atau topik yang akan diangkat, kemudian mengubahnya dalam bentuk tema dan skrip. Tahap kedua yaitu, mempersiapkan detail-detail kebutuhan produksi. Seperti lokasi yang digunakan untuk *shooting*, *crew* yang bertugas, menentukan *talent* atau

narasumber, perangkat-perangkat yang dipakai. Tahap-tahap ini juga yang dilakukan penulis sebagai staf produksi di Mata Najwa.

Biasanya pada tahap ini, tim Mata Najwa mengadakan rapat reguler setiap minggunya untuk membicarakan topik atau isu apa yang menarik untuk dibahas. Penulis setiap kali rapat akan membuat notulensi. Mata Najwa memiliki 3 produser, yaitu Dahlia Citra, Nurdhian dan Cahyadi. Mbak Citra dan Mas Nurdhian akan bergantian bertanggung jawab untuk tiap episodnya. Misalkan Mbak Citra menjadi produser yang bertanggung jawab untuk episode minggu ini. Untuk episode selanjutnya Mas Nurdhian yang akan bertanggung jawab. Sedangkan Mas Cahyadi lebih bertanggung jawab sebagai produser *show* atau saat acara berlangsung. Namun ketiganya akan tetap saling membantu dan bekerja sama sebagai satu tim.

Rapat reguler ini akan dipimpin oleh produser yang bertanggung jawab. Namun, di sini semua *crew* juga berperan dan bebas untuk memberikan pendapatnya. Setelah menemukan topik yang dirasa cocok untuk diangkat dan memiliki nilai berita serta bisa menarik audiens, maka selanjutnya tim akan mencari narasumber yang berkompeten untuk diundang ke studio Mata Najwa.

Tak hanya membicarakan topik dan narasumber, dalam rapat juga membahas soal *gimmick* apa yang akan dimainkan, *filler*, *footage*, VT, SOT dan *Vox Pop* yang dibutuhkan untuk mendukung konten yang akan dibahas. Karena ini merupakan program dengan konsep *talk show*, selain *talk*-nya berisi, *show* harus menarik. Maka itu diperlukan *gimmick-gimmick* untuk membuat *talk show* ini berbeda dengan *talk show* lain, yang bisa saja mendatangkan narasumber atau isu yang sama. Misalkan untuk *gimmick*, tim Mata Najwa sempat beberapa kali meminta tolong Eka Gustiwana untuk membuat *speech composing* dan penulis mengirimkan langsung materi video ke rumah Eka. Video pendukung seperti ini bisa saja di putar saat acara berlangsung atau bisa juga ditambahkan saat proses editing. Untuk urusan

seperti ini biasanya dikerjakan oleh *Producer Assistant* (PA) yang bekerja sama dengan editor.

Untuk membuat video pendukung seperti itu, biasanya PA akan mengumpulkan gambar-gambar yang sesuai dengan konten. Gambar-gambar tersebut dapat dicari melalui sistem *Advance Search* yang terkoneksi dengan semua file yang dimiliki oleh Metro TV baik dalam bentuk kaset. Dari sistem tersebut maka akan terlihat kode kaset dari konten yang dicari. Kaset tersebut kemudian bisa dipinjam di LIB (*Library*) atau CD (*Circulation Desk*). Penulis biasanya juga membantu PA untuk meminjam kaset, me-*review* dan mencatat *time code* konten yang diperlukan untuk kemudian di *capture* dan dilemparkan melalui *server* kepada editor. Jika Metro TV tidak memiliki *stock* gambar yang dibutuhkan, tim akan memutuskan untuk membeli materi dari TV lain. Tentunya hal ini dengan berbagai pertimbangan apakah memang sangat diperlukan *stock* gambar yang dicari. Misalkan, Metro TV sempat membeli materi penerbangan pesawat N-250 yaitu pesawat pertama buatan Indonesia, dari TV lain untuk episode Habibie Hari Ini. Sedangkan untuk SOT atau Vox Pop, Mata Najwa memiliki reporter sendiri untuk melakukan liputan.

Setelah rapat selesai, tim riset akan langsung mencari riset tentang topik atau narasumber yang akan diundang. Penulis membantu tim riset dengan mencari riset atau membuat kompilasi riset sesuai dengan segmentasi acara, untuk dijadikan materi belajar bagi *host*. Risetan biasanya diperoleh dari mencari berita baik melalui cetak, televisi, maupun *online*. Setelah itu biasanya, tim riset dan para produser juga akan melakukan pre-interview dengan para narasumber yang akan diundang mengenai topik yang akan diangkat.

Persiapan lainnya yang biasa dilakukan penulis adalah membuat internal memo. Memo ini berguna sebagai pemberitahuan atau surat perintah pada divisi – divisi yang terkait dengan proses produksi. Internal memo

biasanya diserahkan pada *General Affairs* untuk mengurus set panggung atau properti Mata Najwa, *Indocater* (catering), *Make up* dan *Wardrobe*, PD (Program Director), *Floor Director*, *Finance Department* dan juga *Budget Control* (BC). Penulis juga biasa membuat *form booking booth editing*, yang diserahkan kepada kepala editor dan *form booking studio* (baik studio 3 atau Grand Studio) pada bagian *scheduling*.

Selanjutnya penulis juga membantu PA untuk meng-*order* grafis yang sesuai dengan konten. Misalkan membuat foto *background* ketika acara berlangsung, grafik, looping judul dan sponsor, dll. Selain itu penulis juga membuat TR yang digunakan apabila ada narasumber yang perlu diantar atau dijemput menggunakan kendaraan kantor. TR kemudian diserahkan kepada *chief driver*.

Untuk shooting di Grand Studio, biasanya Mata Najwa juga mengundang audiens. Penulis juga membantu untuk mencari audiens dengan memberikan informasi melalui media sosial seperti *facebook* dan juga *twitter* Mata Najwa.

2. Produksi

Produksi merupakan tahap eksekusi dari segala persiapan saat pra produksi. Tahapan ini sangat bergantung pada tahap sebelumnya. Jika persiapan pada tahap pra produksi tidak dipersiapkan dengan matang, maka hasil pada tahap produksi ini juga tidak akan maksimal. Tahap produksi ini menurut Zettl (2006:4) termasuk juga pada peralatan yang digunakan serta *crew* yang terlibat dalam proses *shooting*.

Proses produksi ini berlaku untuk setiap program tayangan, baik yang melalui proses *taping* atau rekaman dan program yang ditayangkan secara langsung atau *live*. Begitu juga dengan tahap produksi pada talk show Mata Najawa yang tayang dalam bentuk *taping* atau *live*.

Ketika proses produksi, biasanya penulis akan mempersiapkan beberapa hal untuk kelangsungan *taping/live*. Penulis akan mencetak naskah dan juga rundown untuk dibagikan kepada Host, PD, FD, Produser dan beberapa *crew* lainnya. Untuk naskah, penulis juga bertanggung jawab untuk menyiapkannya di *prompter*.

Mata Najwa juga didukung dengan beberapa sponsor, seperti Luwak White Coffee dan Advan. Sehingga penulis juga diberi kepercayaan untuk bertanggung jawab menyiapkan produk-produk dari sponsor yang digunakan saat acara berlangsung, seperti mug dan tablet.

Selanjutnya ketika *taping* berlangsung, penulis akan mendokumentasikan para narasumber yang hadir. Hasil dokumentasi tersebut nantinya akan berguna untuk dijadikan materi promo tayangan di sosial media. Hal ini berkaitan juga dengan tanggung jawab penulis sebagai admin dari beberapa sosial media Mata Najwa.

Suatu kali, Penulis juga berkesempatan untuk menjadi *Floor Director* (FD) saat *taping* di studio 3. Sebagai FD, penulis bertugas untuk mengikuti arahan dari PD dalam mengatur posisi duduk dari host dan narasumber, mengatur posisi produk sponsor dan memberi *cue in* atau *cue out* pada *host*, yaitu Najwa Shihab.

Untuk konsep *taping/live* di Grand Studio, ada sedikit perbedaan tugas yang dikerjakan oleh penulis. Biasanya beberapa jam sebelum acara berlangsung, penulis akan membantu tim *talent* untuk mengurus registrasi dari para penonton yang hadir. Penulis juga pernah bertugas untuk menemani narasumber yang hadir. Pengalaman yang menarik bagi penulis, ketika diberi kesempatan menemani Ratri, anak sulung dari Pak Boediono. Saat itu Ratri menjadi *mystery guest* yang diundang langsung oleh Mata Najwa dari Singapore. Penulis dan salah satu tim *talent* mengurus *make up* dan *wardrobe* serta menemani Ratri untuk makan malam.

Setelah *taping/live* berlangsung, seluruh tim Mata Najwa akan berkumpul untuk melakukan rapat evaluasi. Membicarakan apa saja yang menjadi kendala saat acara berlangsung, apa solusi selanjutnya, dan memilih materi apa saja yang menarik untuk dimasukkan ke dalam konten yang akan ditayangkan.

3. Paska Produksi

Tahap terakhir yang dilalui setelah produksi adalah paska produksi, yaitu materi masuk pos editing, baik video maupun audio (Zetl, 2006:4). Setelah program direkam, maka materinya akan diedit sesuai dengan konten dan durasi yang telah ditentukan.

Dalam tahapan ini, editor Mata Najwa akan bekerja sesuai arahan program owner dan produser. Baik dalam menambahkan materi (VT, SOT, Vox pop, dll.), memotong durasi, menambahkan efek dan kebutuhan edit lainnya. Tahapan ini biasanya akan memakan waktu yang cukup lama. Namun, jika acara dilakukan secara live, maka materi tidak perlu masuk tahap ini.

Penulis tidak berperan dalam proses editing, karena proses ini dipegang langsung oleh produser dan *program owner*. Namun penulis juga berperan dalam proses paska produksi lainnya, yaitu melakukan promo tayangan melalui media sosial. Penulis berperan juga sebagai admin beberapa sosial media Mata Najwa, seperti *facebook*, *twitter*, *youtube* dan *website*. Melalui akun media sosial ini, penulis biasanya akan memberikan informasi seperti sinopsis tayangan, *quote* menarik dari beberapa narasumber yang hadir (dipilihkan oleh produser), video cuplikan, dan juga memuat kompilasi foto-foto narasumber yang hadir di episode yang akan tayang. Semua promosi ini berlangsung 2 hari sebelum acara ditayangkan. Acara Mata Najwa hadir setiap hari Rabu pukul 20.05 WIB, jadi penulis melakukan promosi tayangan di sosial media mulai hari senin sampai pada tayangan akan *on air*.

Ketika tayangan sedang *on air*, penulis juga bertanggung jawab atas *live tweet*. *Live tweet* ini berisi *opening*, *quote* menarik yang dilontarkan narasumber sepanjang acara dan Catatan Najwa. *Live tweet* ini dilakukan pada sosial media, *Twitter*. Pada H-1 penulis akan mengambil data *audio* yang sudah diedit di booth editing untuk ditranskrip dan dijadikan *draft live tweet*. Kemudian *draft* tersebut akan dikirim ke milis atau grup e-mail Mata Najwa dan diedit oleh produser yang bertanggung jawab atas episode tersebut. *Live tweet* dan sosial media ini, berguna untuk mengetahui respon, tanggapan dan saran dari para penonton. Ketika acara selesai ditayangkan, penulis juga merespon beberapa tanggapan dari para penonton di *Twitter*. Setelah itu penulis juga akan mengunggah Catatan Najwa pada website, yaitu www.matanajwa.com

Dengan dipercaya menjadi admin untuk sosial media Mata Najwa, penulis belajar untuk bisa memanfaatkan perkembangan media saat ini. Misalkan dengan munculnya *new media* seperti banyaknya *platform* sosial media, bisa dijadikan ajang promosi sebuah tayangan program yang lebih efektif. Belajar bagaimana mengemas promosi yang singkat, padat dan menarik di sosial media. Melalui *Live tweet*, penulis juga belajar untuk mengemas informasi secara singkat dan padat yang terbatas hanya pada 140 karakter per *tweet*-nya.

Di tahap pra produksi ini, penulis juga mengurus permintaan copy tayang dari beberapa narasumber. Untuk meminta copy tayang, penulis akan mengisi form terlebih dahulu yang akan ditandatangani oleh *program owner*. Selanjutnya penulis memberikan CD kosong dan form tersebut kepada LIB untuk men-transfer file tayangan. Setelah ditransfer, CD kosong diserahkan pada *crew* General Affairs (GA) untuk dikirimkan pada narasumber.

Tugas lain yang dilakukan penulis adalah membuat *database* tentang episode-episode Mata Najwa. *Database* tersebut berisi informasi tentang judul episode, tanggal tayang, narasumber beserta kontakannya dan rating serta

share tiap episode. Data ini berguna untuk mencari kontak narasumber, ataupun mencari judul episode yang dihadiri oleh beberapa narasumber. Seperti untuk mencari materi *speech composing* dari berbagai episode Mata Najwa. Saat itu produser meminta untuk dicarikan beberapa tokoh yang sudah hadir, seperti Jokowi, Ahok, Abraham Samad, Megawati, Habibie, Gita Wirijawan, JK, dll. Melalui data ini, penulis lebih mudah mencari judul-judul yang dibutuhkan untuk dibuat copy tayangnya dan diberikan pada LIB.

3.3.2 Kendala yang ditemukan

Saat menjalani praktik kerja magang, penulis mengalami beberapa kendala, antara lain :

- a) *Crew* yang tergabung masih terbilang baru, karena beberapa karyawannya tergabung melalui sistem PDP (*Production Development Program*) dimana *crew*-nya akan dipindahkan atau di rolling pada program lain dalam waktu yang tak tentu. Sehingga penulis terkadang kesulitan untuk mencari informasi dalam melakukan pekerjaan, karena sama-sama masih belajar.
- b) Jumlah *crew* yang ada tidak membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien, hal ini dikarenakan mereka yang tergabung masih baru. Sehingga seringkali masih tergantung dengan anak magang sebelumnya yang lebih tahu jalannya proses produksi.
- c) Sulit untuk mencari tempat untuk *live tweet* karena bergantung dengan internet dan televisi serta dibutuhkan ruangan yang tidak terlalu ramai. Sedangkan di ruangan produksi yang baru sudah terpasang internet namun belum terpasang televisi. Untuk *live tweet* di ruangan lain yang terdapat televisi, situasinya terlalu ramai.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang ditemukan

Untuk dapat mengatasi kendala yang dialami, yang dilakukan penulis yaitu :

- a) Lebih aktif bertanya pada produser atau pada karyawan lain, untuk mencari tahu cara dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.
- b) Banyak belajar dan banyak bertanya pada anak magang sebelumnya agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien dengan jumlah *crew* yang ada. Sehingga tidak selalu bergantung dengan anak magang sebelum penulis.
- c) Penulis mencari tempat yang terdapat televisi dan tidak terlalu ramai untuk dapat mendengarkan isi dari konten tayangan agar *live tweet* berjalan dengan lancar. Penulis lebih mengandalkan live streaming jika tidak ada televisi, sehingga penulis juga harus bergantung pada modem sendiri untuk *live tweet*.

UMMN